

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melihat dari hasil wawancara dan observasi penulis mengenai kapasitas pemerintah desa Sardonoarjo dalam implementasi pengelolaan dana desa pra kondisi pandemi dan era pandemi covid19 dalam pembangunan desa dalam peneliti simpulkan bahwa implementasi pengelolaan dana desa pra pandemi dan era pandemi covid19 di desa Sardonoarjo berjalan dengan baik dan memenuhi indikator implementasi kebijakan menurut teori Van Metter dan Van Horn berikut ini peneliti simpulkan dengan melihat beberapa variabel.

Variabel standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan implementasi dana desa dalam pembangunan desa pra pandemi dan era pandemi covid19 sudah sangat baik mulai dengan keterbukaan informasi, terus dilakukannya penilaian daftar program, sampai ke musyawarah tingkat dusun untuk mendapatkan usulan dan masukan yang kemudian di sepakati bersama di musyawarah tingkat desa namun dalam penetapan prioritas program yang didanai dengan dana desa ini berfokus pada kegiatan atau program dalam bentuk non fisik dilain sisi bahwa indikator keberhasilan penggunaan dana desa di Desa Sardonoarjo bisa di katakan cukup baik hal itu bisa dilihat dari jenis kegiatan yang masuk ke dalam rancangan anggaran yang di biyai oleh dana desa yang bersifat jangka panjang, sifatnya berkelanjutan dan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat desa Sardonoarjo. Sedangkan indikator keberhasilan pengelolaan dana desa era pandemi covid-19, keberhasilan pengelolaan dana desa di era pandemi Covid-19 di prioritaskan untuk kegiatan yang sifatnya menumbukan ekonomi dan dalam bentuk bantuan langsung tunai desa, program – program bantuan subsidi dalam bentuk subsidi pangan dan upaya mitigasi dan penanganan Covid-19 yang menyesuaikan dengan kewenangan Desa Sardonoarjo untuk menjaga kesehatan dan ancaman Pandemi Covid-19.

Melihat dari variabel sumber daya implementasi program dana desa dalam pembangunan desa terkait dengan ketersediaan aparat desa dan kesiapan aparat

desa dalam menjalankan pengelolaan dana desa pra pandemi dan era pandemi Covid-19 dapat dikatakan ketersediaan aparat desa di desa Sardonoharjo sangat Cukup dan dimaksimalkan dengan baik, akan tetapi pada era pandemi covid19 terdapat beberapa masalah yang di sebabkan oleh pandemi Covid-19 sehingga dalam implementasi pengelolaan dana desa tidak berjalan sesuai dengan harapan. Melihat dari variabel Komunikasi Antar Organisasi Terkait Dengan Kegiatan Kegiatan Pelaksanaan terkait implementasi dana desa pra pandemi dan era pandemicovid19 bahwa komunikasi antar organisasi dalam kegiatan pelaksanaan cukup baik hal itu bisa di lihat dari beberapa prinsip – prinsip dasar yang menjadi pegangan aparat desa dalam bekerja dan dengan adanya strategi bimbingan dan arahan secara langsung yang di lakukan oleh kepala desa, hal ini akan sangat memudahkan aparat desa dalam bekerja, baik itu bekerja secara tim atau individual sehingga dapat memudahkan untuk tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan atau di tetapkan di awal.

Melihat dari variabel Karakteristik Agen Pelaksana implementasi dana desa pra pandemi dan era pandemi covid19 cukup baik karena dalam pelaksanaan implementasi dana desa mulai tahap perumusan penetapan prioritas penggunaan dana desa pemerintah desa sardonoharjo selalu berkoordinasi dengan seluruh elemen masyarakat selalu meminta masukan, dikomunikasikan dengan masyarakat padukuhan melalui musdus dan musrembang.

Melihat dari variabel Sikap Para Pelaksana pelaksana implementasikebijakan tidak mendapat penolakan. Hal itu bisa dilihat dari desa dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya program dana desa untuk kesejahteraan dan pembangunan yang ada di desa dan masyarakat juga menanggapi dengan antusias dan ikut terlibat berpartisipasi.

Melihat dari variabel Lingkungan Sosial, Ekonomi & Politik dalam implementasi dana desa untuk pembangunan desa di pemerintah desa Sardonoharjo lingkungan eksternal baik itu sosial ekonomi dan politik secara keseluruhan kondusif dan mendukung implementasi dana desa, dukungan baik berasal dari

masyarakat umum, padukuhan, tokoh tokoh pemangku desa dan instansi pemerintahan lainnya yang berhubungan dengan desa Sardonoharjo.

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan implementasi pengelolaan dana desa pra pandemi dan era pandemi dalam pembangunan desa di pemerintah Desa Sardonoharjo, Kabupaten Sleman sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Sardonoharjo dalam menjalankan tugasnya sebagai Pengelolaan dana desa ketika merumuskan kegiatan atau program strategis desa harus di bahas dan di sepakat bersama dalam musyawarah tingkat desa untuk menemukan program usulan kegiatan dari padukuhan hal itu bisa di nilai dari beberapa indikator seperti, jenis dan program usulan kegiatan, penilaian terhadap daftar program atau usulan kegiatan, permasalahan dan potensi penyelesaian masalah, program atau jenis kegiatan usulan yang paling di butuhkan masyarakat yang paling besar manfaatnya dan di dalam pengelolaan dana desa harus lebih melibatkan masyarakat desa khususnya dengan menggunakan metode Padat Karya Tunai Desa dan jenis kegiatan atau usulan yang masuk dalam prioritas di biayai oleh dana desa harus di laksanakan secara swakelolah dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, sumber daya alam lokal, dan harus adanya keberlanjutan manfaat bagi generasi mendatang serta program atau usulan kegiatan yang di rencanakan harus dikelola secara partisipatif, transparan dan akuntabel.
2. Keterbatasan implementasi pengelolaan dana desa di era pandemi Covid-19 yang di sebabkan oleh pandemi Covid-19, pemerintah Desa Sardonoharjo harus menemukan cara atau formula baru dalam pengelolaan dana desa, hal itu bisa di lakukan dengan penggunaan atau memanfaatkan komunikasi teknologi sebagai alat di dalam pengelolaan dana desa bisa melalui website desa, sehingga pemerintah desa dapat menyampaikan informasi dana desa, program – program kegiatan

strategis desa, dengan website desa juga pemerintah desa dapat secara langsung menerima atau mengumpulkan usulan atau jenis kegiatan yang ada di padukuhan.

